

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

◦ **JANUARI**

- Pada Januari 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar **6,75 persen**. Month to month (m-to-m) sebesar **1,82 persen** dengan Indeks Harga Kosumen (IHK) sebesar **112,65**.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 9 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,81 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,08 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 23,28 persen; kelompok transportasi sebesar 1,19 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,57 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,57 persen; kelompok pendidikan sebesar 7,06 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,49 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 27,28 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi y-on-y yaitu kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,12; dan kelompok kesehatan sebesar 2,08 persen. **Sementara** kelompok yang mengalami penurunan Indeks, yaitu : Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran.
- Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi (y-on-y) yaitu : Emas Perhiasan 2,33%, Tarif Listrik 2,12%. Beras 0,50%, ikan layang/ikan benggol 0,42. Akademi Perguruan Tinggi 0,27%. Ikan Katamba 0,21%. Udag basah 0,16%. dan ikan Bandeng/Ikan Bolu 0,13%. Telepon Seluler 0,12%.
- Komoditas yang memberikan andil deflasi (y-on-y) adalah Tempe 0,13%. Cabai Rawit 0,12%. Ikan Cakalang/Ikan Sisik 0,09%, Ikan Teri 0,08%. Tarif Rumah Sakit 0,05%. Kacang Panjang 0,04%. Bawang Putih 0,04%. Tomat 0,03. Alat-alat Listrik 0,03%. Taman Kanak-kanak 0,2%.

Tabel 1. IHK dan Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kabupaten Kolaka menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Januari 2026.

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2025	IHK Desember 2025	IHK Januari 2026	Tingkat Inflasi m-to-m Januari 2026 (%)	Tingkat Inflasi y-to-d Januari 2026 (%)	Tingkat Inflasi y-on-y Januari 2026 (%)	Andil Inflasi m-to-m Januari 2026 (%)	Andil Inflasi y-on-y Januari 2026 (%)
Umum (Headline)	105,53	110,64	112,65	1,82	1,82	6,75	1,82	6,75
Makanan, Minuman, dan Tembakau	110,30	112,28	115,60	2,96	2,96	4,81	1,02	1,71
Pakaian dan Alas Kaki	100,69	100,77	100,77	~0	~0	0,08	~0	~0
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	84,83	105,27	104,58	-0,66	-0,66	23,28	-0,07	2,15

Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104,66	104,6	104,53	-0,07	-0,07	-0,12	~0	-0,01
Transportasi	113,45	114,01	114,80	0,69	0,69	1,19	0,10	0,19
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	98,43	99,98	99,98	~0	~0	1,57	~0	0,12
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	111,31	111,94	111,94	~0	~0	0,57	~0	0,01
Pendidikan	101,65	108,83	108,83	~0	~0	7,06	~0	0,25
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	110,01	111,65	111,65	~0	~0	1,49	~0	0,08
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	111,93	131,74	142,46	8,14	8,14	27,28	0,77	2,31

Sumber : BPS Statistik Kabupaten Kolaka.

▪ **Keterangan:**

1. Persentase perubahan IHK Januari 2026 terhadap IHK Desember 2025.
2. Persentase perubahan IHK Januari 2026 terhadap IHK Desember 2025.
3. Persentase perubahan IHK Januari 2026 terhadap IHK Januari 2025. ~0: Data sangat kecil/ mendekati nol.

Tabel 2. Tingkat Inflasi *Month to Month (mtm)*, *Year to Date (ytd)*, dan *Year on Year (yoy)* Kabupaten Kolaka, Januari 2026.

Tingkat Inflasi (1)	Januari 2026 (2)
Month to Month (m-to-m)	1,82
Year to Date (y-to-d)	1,82
Year on Year (y-on-y)	6,75

◦ **FEBRUARI**

- Pada Februari 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar **7,77 persen**. Month to month (m-to-m) sebesar **1,05 persen** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,83.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 9 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,29 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,71 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 34,04 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah

tangga sebesar 0,05; kelompok transportasi sebesar 0,64 persen; kelompok; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,47 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,45 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,82 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 31,84 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi y-on-y yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,63 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 2,08 persen. **Sementara** kelompok yang mengalami penurunan Indeks, yaitu : Informasi dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan.

- Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi (y-on-y) yaitu : Tarif Listrik 2,86%. Emas Perhiasan 2,75%. Ikan Layang/Ikan Benggol 0,61. Ikan Katamba 0,33%. Udang Basah 0,22%. Beras 0,18%, Angkutan Udara 0,13%. Ikan Bandeng/Ikan Bolu 0,12. Daging Ayam Ras 0,11. Akademi Perguruan Tinggi 0,11%.
- Komoditas yang memberikan andil deflasi (y-on-y) adalah Tempe 0,13%. Cabai Rawit 0,10%. Bensin 0,06%. Tarif Rumah Sakit 0,05%. Ikan Kembung/Ikan Gembung/Ikan banyar/Ikan Gembolo/Ikan Aso-aso 0,05%. Telepon Selular 0,05%. Gula Pasir 0,03%. Alat-alat listrik 0,03%. Taman kanak-kanak 0,02%. Ikan Teri 0,02%.

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2025	IHK Desember 2025	IHK Januari 2026	IHK Februari 2026	Tingkat Inflasi m-to-m Februari 2026 (%)	Tingkat Inflasi y-to-d Februari 2026 (%)	Tingkat Inflasi y-on-y Februari 2026 (%)	Andil Inflasi m-to-m Februari 2026 (%)	Andil Inflasi y-on-y Februari 2026 (%)
Umum (Headline)	105,62	110,64	112,65	113,83	1,05	2,88	7,77	1,05	7,77
Makanan, Minuman, dan Tembakau	112,05	112,28	115,6	117,98	2,06	5,08	5,29	0,73	1,90
Pakaian dan Alas Kaki	100,69	100,77	100,77	101,4	0,63	0,63	0,71	0,03	0,04
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	78,05	105,27	104,58	104,62	0,04	-0,62	34,04	~0	2,89
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104,59	104,6	104,53	104,64	0,11	0,04	0,05	~0	~0
Kesehatan	99,98	97,90	97,9	97,9	~0	~0	-2,08	~0	-0,06
Transportasi	113,31	114,01	114,8	114,04	-0,66	0,03	0,64	-0,10	0,10
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,90	99,98	99,98	99,27	-0,71	-0,71	-0,63	-0,05	-0,05
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	112,13	111,94	111,94	113,78	1,64	1,64	1,47	0,03	0,02
Pendidikan	101,68	108,83	108,83	104,17	-4,28	-4,28	2,45	-0,15	0,09
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	110,06	111,65	111,65	112,07	0,38	0,38	1,83	0,02	0,10
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	113,88	131,74	142,46	150,14	5,39	13,97	31,84	0,54	2,74

Sumber : BPS Statistik Kabupaten Kolaka.

Keterangan:

1. Persentase perubahan IHK Januari 2026 terhadap IHK Januari 2025.
2. Persentase perubahan IHK Januari 2026 terhadap IHK Desember 2025.
3. Persentase perubahan IHK Januari 2026 terhadap IHK Februari 2025. ~0:
Data sangat kecil/ mendekati nol.

**Tabel 2. Tingkat Inflasi Month to Month, Year to Date (ytd), dan Year on Year (yoy)
Kabupaten Kolaka, Februari 2026.**

Tingkat Inflasi (1)	Februari 2026 (2)
Month to Month (m-to-m)	1,05
Year to Date (y-to-d)	2,88
Year on Year (y-on-y)	7,77

◦ **MARET**

- Pada Maret 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar **6,02 persen**. Month to month (m-to-m) sebesar **0,78 persen** dengan Indeks Harga Kosumen (IHK) sebesar **114,72**.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 8 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,27 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,85 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 14,25 persen; kelompok transportasi sebesar 1,42 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,6 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,45 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,18 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 27,18 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi y-on-y yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,63 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 2,02 persen. Sementara kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga tidak mengalami perubahan/relatif stabil. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi (y-on-y) yaitu : Tarif Listrik 2,86%. Emas Perhiasan 2,75%. Ikan Layang/Ikan Benggol 0,61. Ikan Katamba 0,33%. Udang Basah 0,22%. Beras 0,18%, Angkutan Udara 0,13%. Ikan Bandeng/Ikan Bolu 0,12. Daging Ayam Ras 0,11. Akademi Perguruan Tinggi 0,11%. **Sementara** kelompok yang mengalami penurunan Indeks, yaitu : Makanan, Minuman, dan Tembakau 5,27%. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga 14,25%. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya 27.18%.
- Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi (y-on-y) yaitu : Emas Perhiasan 2,32%. Tarif Listrik 1,14%. Ikan Cakalang/Ikan Sisik 0,61%. Bahan Bakar Rumah Tangga 0,31%. Ikan Layang/Ikan Benggol 0,29. Ikan Katamba 0,25%. Angkutan Udara 0,18%. Udang Basah 0,13%. Sigaret Kretek Mesin (SKM) 0,13%. Daging Ayam Ras 0,11.
- Komoditas yang memberikan andil deflasi (y-on-y) adalah Tempe 0,13%. Cabai Rawit 0,10%. Bensin 0,06%. Tarif Rumah Sakit 0,05%. Ikan Kembung/Ikan Gembung/Ikan banyar/Ikan Gembolo/Ikan Aso-aso 0,05%. Telepon Selular 0,05%.
-

Gula Pasir 0,03%. Alat-alat listrik 0,03%. Taman kanak-kanak 0,02%. Ikan Teri 0,02%.

Tabel 1. IHK dan Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kabupaten Kolaka menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Maret 2026.

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2025	IHK Desember 2025	IHK Februari 2026	IHK Maret 2026	Tingkat Inflasi m-to-m Maret 2026 (%)	Tingkat Inflasi y-to-d Maret 2026 (%)	Tingkat Inflasi y-on-y Maret 2026 (%)	Andil Inflasi m-to-m Maret 2026 (%)	Andil Inflasi y-on-y Maret 2026 (%)
Umum (Headline)	108,21	110,64	113,83	114,72	0,78	3,69	6,02	0,78	6,02
Makanan, Minuman, dan Tembakau	114,18	112,28	117,98	120,2	1,88	7,05	5,27	0,66	1,90
Pakaian dan Alas Kaki	100,69	100,77	150,14	101,55	0,15	0,77	0,85	0,01	0,04
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	93,63	105,27	104,64	106,97	2,25	1,61	14,25	0,24	1,42
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104,7	104,6	112,07	104,7	0,06	0,1	~0	~0	~0
Kesehatan	99,92	97,90	101,4	97,9	~0	~0	-2,02	~0	-0,06
Transportasi	112,85	114,01	104,62	114,45	0,36	0,39	1,42	0,05	0,22
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,9	99,98	97,9	99,27	~0	-0,71	-0,63	~0	-0,05
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	112,15	111,94	114,04	115,07	1,13	2,80	2,60	0,02	0,04
Pendidikan	101,68	108,83	99,27	104,17	~0	-4,28	2,45	~0	0,08
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	110,29	111,65	113,78	112,69	0,55	0,93	2,18	0,03	0,11
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	115,53	131,74	104,17	146,93	-2,14	11,53	27,18	-0,23	2,32

Sumber : BPS Statistik Kabupaten Kolaka.

▪ **Keterangan:**

1. Persentase perubahan IHK Januari 2026 terhadap IHK Januari 2025.
2. Persentase perubahan IHK Januari 2026 terhadap IHK Desember 2025.
3. Persentase perubahan IHK Januari 2026 terhadap IHK Februari 2025. ~0:

Data sangat kecil/ mendekati nol.

Tabel 2. Tingkat Inflasi Month to Month, Year to Date (ytd), dan Year on Year (yoy) Kabupaten Kolaka, Maret 2026.

Tingkat Inflasi (1)	Maret 2026 (2)
Month to Month (m-to-m)	0,78
Year to Date (y-to-d)	3,69
Year on Year (y-on-y)	6,02

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Kolaka pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
2. Tingginya ketergantungan Kabupaten Kolaka dengan daerah lain yakni daerah Sulawesi Selatan untuk komoditas cabai besar, cabai rawit dan bawang merah dan bawang putih serta telur ayam ras. Sementara untuk komoditas beras juga masih mengandalkan Kabupaten di Sulawesi Selatan.
3. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Kabupaten Kolaka, seperti informasi surplus dan defisit, informasi pola tanam komoditas, informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
4. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penetapan Surat Keputusan Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Kolaka Tahun 2025 sesuai SK nomor : 45/15/2026, 7 Januari 2025
2. Rapat internal tim sekretariat TPID Kabupaten Kolaka menentukan program kerja pengendalian inflasi di Kabupaten Kolaka.
3. Monitoring perkembangan dan operasional pasar dan distribusi pasokan sembako di pasar pasar tradisional.
4. Melakukan kegiatan pasar murah baik dilaksanakan oleh internal Pemerintah Kabupaten atau bekerjasama dengan pihak Pemerintah Provinsi dan Swasta.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦ **Capaian Positif:**

- Pelaksanaan program pasar murah dan operasi pasar membantu menekan harga kebutuhan pokok.
- Pemantauan harga dan koordinasi antar instansi mendukung respons cepat terhadap dinamika pasar.

◦ **Tantangan Utama:**

Keterbatasan infrastruktur distribusi mengakibatkan kelancaran pasokan terganggu.

- Ketergantungan pada pasokan dari luar daerah dan kapasitas produksi lokal yang minim meningkatkan risiko inflasi.
- Fluktuasi harga global, terutama BBM dan komoditas non-pangan, turut memengaruhi stabilitas harga.

◦ **Rekomendasi:**

- Tingkatkan produksi lokal dengan mengoptimalkan teknologi pertanian.
- Perbaiki infrastruktur distribusi untuk memperlancar pengiriman barang.
- Kembangkan sistem informasi pasar yang terintegrasi untuk pemantauan harga secara real-time.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Perkuat Pasokan Lokal: Tingkatkan produksi lokal melalui optimalisasi lahan pertanian dan penerapan teknologi modern untuk mengurangi ketergantungan pada pasokan dari luar daerah.
- Perbaiki Infrastruktur Distribusi: Bangun dan perbaiki jaringan logistik serta sarana transportasi agar distribusi barang kebutuhan pokok berjalan lebih lancar dan efisien.
- Bangun Sistem Informasi Terintegrasi: Kembangkan platform terpadu untuk memantau stok, pola tanam, dan harga komoditas strategis secara real-time, sehingga kebijakan dapat disesuaikan dengan cepat.
- Lakukan Intervensi Pasar: Perluas program pasar murah dan operasi pasar untuk menjaga stabilitas harga serta mengantisipasi fluktuasi harga barang kebutuhan pokok.
- Koordinasi Lintas Sektor: Perkuat sinergi antara pemerintah daerah, provinsi, dan pihak swasta dalam penanganan pasokan dan distribusi untuk mengatasi potensi gangguan secara bersama-sama.